

## **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 02 Malangjiwan pada Mata Pelajaran IPAS melalui Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantu Media Video**

**Debby Mustika Sari<sup>1</sup>, Lina Agustina<sup>2</sup>, Budiani Sholihah<sup>3</sup>,  
Siska Putri Setyaningrum<sup>4</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Surakarta

<sup>3,4</sup> SDN 02 Malangjiwan

e-mail: [debbymustikasari77@gmail.com](mailto:debbymustikasari77@gmail.com)<sup>1</sup>, [la263@ums.ac.id](mailto:la263@ums.ac.id)<sup>2</sup>,  
[budianisholihah@gmail.com](mailto:budianisholihah@gmail.com)<sup>3</sup>, [shisk4ps@gmail.com](mailto:shisk4ps@gmail.com)<sup>4</sup>

### **Abstrak**

Pembelajaran yang efektif dan efisien merupakan kunci utama dalam mencapai tujuan Pendidikan, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV memiliki peranan penting dalam membentuk pemahaman dasar siswa terhadap lingkungan alam dan sosial di sekitar mereka. Meskipun demikian, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ini. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media video yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Malangjiwan pada mata pelajaran IPAS. Penelitian ini bertahap dua siklus, setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Terdiri dari empat tahapan kegiatan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif, Sampel penelitian sebanyak 1 kelas yaitu kelas IV A SDN 2 Malangjiwan yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan berjumlah 30 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan tes hasil belajar. Pengumpulan data menggunakan instrumen tes pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dan wawancara untuk mengetahui permasalahan peserta didik. Hasil posttest siklus I presentase rata-rata sebesar 66,67 % dan pada siklus II meningkat dengan presentase rata-rata sebesar 90 %. Sedangkan nilai N-Gain pada siklus 1 sebesar 0,24 pada (kategori rendah) dan siklus 2 sebesar 0,47 pada (kategori sedang). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya. Dengan demikian model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan Media Video dapat meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik kelas IVA SDN 2 Malangjiwan Karanganyar.

**Kata Kunci:** *Problem Based Learning, Video, Hasil Belajar*

### **Abstract**

Effective and efficient learning is the main key in achieving educational goals, especially at the elementary school level. Natural and Social Sciences (IPAS) subjects in class IV have an important role in forming students' basic understanding of the natural and social environment around them. However, there are still many challenges faced in improving student learning outcomes in this subject. This research is Classroom Action Research (PTK) with the application of the *Problem Based Learning* (PBL) learning model assisted by video media which aims to determine the improvement in learning outcomes of class IV students at SDN 2 Malangjiwan in the science and sciences subject. This research was carried out in two cycles, each cycle was held in two meetings. Consists of four activity stages, namely planning, implementation, observation and reflection stages. The research used quantitative descriptive methods. The research sample was 1 class, namely class IV A of SDN 2 Malangjiwan, consisting of 12 male students and 18 female students totaling 30 students.

Data collection techniques use interviews and learning outcomes tests. Data collection uses multiple choice test instruments to determine student learning outcomes and interviews to determine student problems. The posttest results for cycle I average percentage was 66.67% and in cycle II it increased with an average percentage of 90%. Meanwhile, the N-Gain value in cycle 1 was 0.24 (low category) and cycle 2 was 0.47 in (medium category). The research results show an increase in learning outcomes in each cycle. In this way, the Problem Based Learning (PBL) learning model assisted by Video Media can improve the science and science learning outcomes of class IVA students at SDN 2 Malangjiwan Karanganyar.

**Keywords :** *Problem Based Learning, Video, Learning Results*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses untuk membantu siswa agar belajar dengan baik. Proses pembelajaran perlu melibatkan siswa sebagai pusat dari kegiatan. Guru sebaiknya mampu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan edukatif, sehingga hasil pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS pada pasal 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah sebuah usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara aktif melalui proses pembelajaran (Fitri, 2021).

Berdasarkan hasil observasi di SDN 2 Malangjiwan dan hasil wawancara bersama guru kelas IVA SDN 2 Malangjiwan, peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal. Salah satu pemicu permasalahan tersebut yaitu kurangnya tingkat pemahaman konsep peserta didik. Pemahaman konsep merupakan kemampuan peserta didik dalam memahami suatu materi yang tidak sekedar mengetahui atau mengingat sejumlah konsep yang dipelajari, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya (Setyawati, Hidayati, & Hermawan, 2020). Untuk saat ini masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dikelas dalam kegiatan pembelajaran, guru masih banyak menggunakan metode ceramah yang itu membuat siswa merasa bosan. Hal itu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena siswa tidak dapat menyelesaikan soal secara mandiri. Berdasarkan kondisi tersebut, maka perlu adanya usaha guru melakukan perubahan dan perbaikan strategi pembelajaran yang dapat mengarahkan siswa agar berperan dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Perbaikan yang dilakukan dapat menimbulkan interaksi siswa dengan siswa dan siswa dengan guru.

Sebagai seorang guru, harus mengetahui materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik sehingga dapat mengajarkan materi pelajaran tersebut dengan penuh dinamika dan inovasi sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik. Salah satunya yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS). Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS) merupakan mata pelajaran yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga bukan hanya kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta tetapi suatu proses penemuan berupa pemahaman konsep juga diterapkan (Kurniawan, Parmiti, & Kusmaryatni, 2020). Dalam upaya untuk meningkatkan pembelajaran IPAS, maka inovasi dalam pembelajaran penting untuk dilakukan, salah satunya dalam penggunaan model dan media pembelajaran, maka dari itu dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL), model pembelajaran PBL terbukti meningkatkan penguasaan konsep dan kreativitas siswa (Utami, Ardiyanti, & Ratnasari, 2020). Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) adalah model pembelajaran yang dapat membentuk dan memajukan peserta didik agar mempunyai keahlian dalam menyelesaikan suatu permasalahan dalam kegiatan belajar dan juga untuk mendorong peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir agar dapat berpikir lebih kritis (Eismawati, Koeswanti, & Radia, 2019). Rizqi, Yulianawati, & Nurjali (2020) sependapat dengan penelitian tersebut, bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

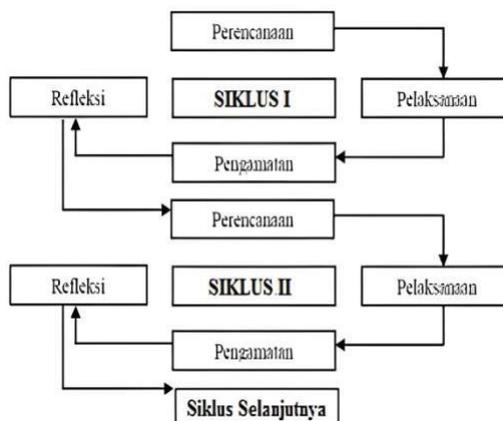
Selain penggunaan model pemanfaatan media pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi. Media pembelajaran atau alat bantu visual (Wahyuningsih, Faradita, & Setiawan, 2022) merupakan salah satu sumber belajar yang dapat digunakan untuk menyampaikan pembelajaran dalam proses interaksi antara pendidik dan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran ini adalah supaya pembelajaran tidak monoton dan bersumber dari guru, maka dengan menggunakan media pembelajaran dapat membangkitkan minat dan dorongan peserta didik untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Banyak sekali sumber belajar yang dapat digunakan untuk mendukung jalannya pembelajaran, salah satunya adalah video. Video adalah salah satu bahan ajar non cetak yang kaya informasi yang dapat sampai ke hadapan siswa secara langsung (Janah, Sulasmono, & Setyaningtyas, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian Janah dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media video dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 4 di SDN Batu 2, dengan hasil pada pra siklus hanya 9 siswa atau 43% yang tuntas, pada siklus I meningkat menjadi 15 siswa atau 71% yang tuntas belajar matematika dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 21 siswa yang tuntas belajar matematika atau 100% (Janah et al., 2019). Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan penelitian Dewi (2022) di kelas V SDN Gebyog Karangrejo Magetan menunjukkan bahwa siswa mampu menyelesaikan soal bangun ruang dalam pembelajaran menggunakan model PBL berbantu video pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal. Kedua penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni sama-sama menggunakan model Problem Based Learning dan menggunakan media video sebagai penunjang. Sedangkan perbedaannya adalah pada mata pelajaran yang digunakan penelitian ini menerapkan model Problem Based Learning pada mata pelajaran IPAS dengan berbantu media video sebagai penunjang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas IVA SDN 2 Malangjiwan pada mata pelajaran IPAS melalui penerapan model Problem Based Learning dengan berbantu video.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Malangjiwan di semester genap tahun ajaran 2023/2024 pada bulan April sampai Mei. Objek dalam penelitian adalah penggunaan model Problem Based Learning (PBL) berbantu video untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IVA SDN 2 Malangjiwan dengan jumlah 30 peserta didik yang terdiri dari 12 laki-laki dan 18 perempuan, yang bekerja sama dengan guru kelas IVA. Berdasarkan permasalahan yang diteliti, mengenai perbaikan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS materi Aku dan Kebutuhanku, maka jenis yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas atau Classroom Action Research (CAR) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas (Arikunto, 2021). Penelitian tindakan kelas dilakukan oleh seorang guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Wardani, Hamidah, & Haryani, 2018).

Adapun desain penelitian tindakan kelas yang digunakan yaitu model siklus menurut Kemis dan Mc.Taggart terdiri dari dua siklus, dimana setiap siklusnya melalui tahapan-tahapan untuk mencapai tujuan penelitian. Siklus berulang dalam pelaksanaan PTK di dalamnya memiliki empat tahapan menurut Kemmis dan Mc Taggart yaitu (1) perumusan masalah dan perencanaan tindakan penelitian, (2) pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana tindakan penelitian, (3) pengamatan pelaksanaan tindakan, (4) refleksi hasil penelitian untuk merencanakan tindak lanjut (Afandi, 2018; Susilowati, 2018)



**Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Kemmis et al., 2014)**

Analisis data yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan teknik analisis perbandingan data dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan tes awal dan tes akhir dalam proses pembelajaran pada masing-masing siklus. Selanjutnya wawancara yang digunakan secara langsung kepada guru kelas untuk mendapatkan informasi permasalahan yang akan diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di SDN 02 Malangjiwan Tahun Pelajaran 2023/ 2024 dari bulan April 2024 sampai bulan Mei 2024. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV A SDN 02 Malangjiwan yang berjumlah 30 siswa, yaitu 12 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Pada penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dapat digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui tindakan yang sudah dilakukan dalam siklus. Penelitian tindakan ini dilakukan dalam 2 siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2 dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Dalam satu siklus dilaksanakan masing-masing dalam dua pertemuan dalam setiap pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Setiap akhir pembelajaran dilaksanakan ulangan harian dan diakhir setiap siklus dilaksanakan post test.

Hasil belajar siswa kelas IVA SD tahun pelajaran 2023 / 2024 melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning pada siklus I diperoleh nilai post test dan ulangan harian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Hasil Belajar Kognitif Prasiklus**

KKM	Frekuensi	Persentase	Kategori
≥75	6	20%	Tuntas
<75	24	80%	Tidak Tuntas
Jumlah	30	100%	

Berdasarkan tabel 1 diatas dari hasil prasiklus diperoleh nilai dengan rata-rata hasil belajar IPAS kelas IVA SDN 2 Malangjiwan sebesar 69 dengan nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai terendah sebesar 50. Dari data tersebut sebanyak 6 tuntas dengan presentase 20% dan tidak tuntas sebanyak 24 peserta didik dengan presentasi 80% pada mata pelajaran IPAS.

### Siklus I

Hasil belajar siswa kelas IV SD tahun pelajaran 2023/ 2024 melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning pada siklus I diperoleh nilai post test yang dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 2. Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Siklus 1**

KKM	Frekuensi	Persentase	Kategori
≥75	20	66,67 %	Tuntas
<75	10	33,33 %	Tidak Tuntas
Jumlah	30	100%	

**Tabel 3 . Hasil Analisis Data Siklus 1**

KKM	Rata-rata Pra Tindakan	Rata-rata Siklus 1	N-Gain	Kategori
75	69	76,34	0,24	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus 1 dari penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan berbantuan video. Analisis hasil belajar peserta didik diawali dengan pemberian pretest materi Aku dan Kebutuhanku yang berjumlah 10 soal dengan tipe soal pilihan ganda. Rata-rata tes pemahaman konsep peserta didik kelas IVA SDN 2 Malangjiwan pada pre-test atau pra siklus sebesar 69% dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 6 peserta didik. Sehingga diperoleh persentase ketuntasan pada tes pra tindakan sebesar 20%. Hasil rata-rata dan persentase ketuntasan tersebut membuktikan jika kemampuan hasil belajar peserta didik sebelum adanya penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan video pada materi Aku dan Kebutuhanku tergolong sangat rendah.

Sedangkan, setelah menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan video pada siklus 1 rata-rata nilai peserta didik kelas IVA SDN 2 Malangjiwan mengalami peningkatan menjadi 76,34 dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 20 peserta didik. Hasil tes setelah perlakuan meningkat menjadi sedang dengan ketuntasan sebesar 66,67%. Selanjutnya dalam penelitian ini juga dilakukan analisis data untuk mengetahui adanya peningkatan atau tidak pada hasil belajar peserta didik antara sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan video pada materi Aku dan Kebutuhanku di siklus 1. Analisis dilakukan dengan menggunakan N-gain dan diperoleh hasil sebesar 0,24. Sehingga dapat diketahui jika penerapan pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan video pada materi Aku dan Kebutuhanku meningkat dengan kategori sedang. Dari tabel 2, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada materi pembelajaran Aku dan Kebutuhanku setelah penerapan model Problem Based Learning mengalami peningkatan pada pertemuan selanjutnya.

Hasil belajar siswa berdasarkan rata-rata nilai post-test pada siklus I yaitu 76,64 (kategori cukup). Hasil belajar siswa dari nilai ulangan pada siklus I ada 10 orang siswa yang nilainya dibawah 75 dengan kategori tidak tuntas. Hal ini dikarenakan siswa tersebut tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik yaitu masih kurang perhatian dan minat siswa tersebut selama proses pembelajaran. Ini terlihat bahwa pada saat sesi tanya jawab siswa tidak semuanya bisa memberikan jawaban yang tepat. Hal ini mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi Aku dan Kebutuhanku yang diberikan sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Dari hasil post-test tersebut dapat dilihat bahwa model pembelajaran Problem Based Learning belum terlaksana dengan baik, karena apabila terlaksana dengan baik maka hasil belajar siswa akan baik. Dalam siklus 1 ini belum memenuhi nilai ketuntasan klasikal yang sudah ditargetkan yaitu sebesar 80%, oleh sebab itu perlu adanya penelitian dan tindakan selanjutnya ke siklus kedua.

## Siklus II

Dalam siklus II ini dilakukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I yaitu seperti halnya nilai ketuntasan klasikal yang ditargetkan belum mencapai 80%. Seperti halnya siklus 1, peneliti tidak mengubah langkah-langkah penelitiannya, dan

peneliti masih menggunakan model Problem Based Learning (PBL) dengan bantuan media video dengan data yang ada sebagai berikut :

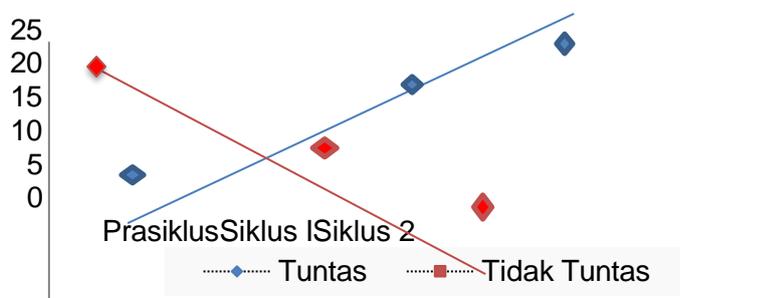
**Tabel 4. Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Siklus 2**

KKM	Frekuensi	Persentase	Kategori
≥75	27	90 %	Tuntas
<75	3	10 %	Tidak Tuntas
Jumlah	30	100 %	

**Tabel 5. Hasil Analisis Data Siklus 2**

KKM	Rata-rata Siklus 1	Rata-rata Siklus 2	N-Gain	Kategori
75	76,34	83,67	0,47	Sedang

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa jumlah peserta didik yang sudah tuntas sudah mencapai target yaitu sebesar 90% sehingga dalam hal ini sudah memenuhi target yang di awal sudah direncanakan sebesar 80%. Hasil Belajar IPAS peserta didik kelas IVA dari siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat perbandingannya pada gambar dibawah ini :



**Gambar 1. Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif IPAS**

Berdasarkan hasil data penelitian di atas menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media video pada siklus 2 mampu terbukti untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPAS kelas IVA SDN 2 Malangjiwan pada semester 2 tahun pelajaran 2023/2024.

Dalam penelitian ini terjadi perubahan pada peserta didik dimana peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran IPAS dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL). Model Problem Based Learning (PBL) dapat mendorong peserta didik untuk belajar lebih giat dan lebih aktif karena dalam hal ini peserta didik terlibat secara langsung untuk mengembangkan pemahaman dan penugasannya dalam pemecahan suatu masalah (Putri & Zuryanty, 2020). Keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar kognitif tidak hanya menggunakan model Problem Based Learning (PBL) saja akan tetapi adanya media yang menarik dapat mendukung pembelajaran serta mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pemanfaatan media video juga berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPAS.

Pemanfaatan media video juga dapat meningkatkan motivasi belajar dari peserta didik sehingga dapat berpengaruh pada hasil belajar dari peserta didik. Penggunaan media video sangat membantu guru dalam proses pembelajaran karena dengan penggunaan video berkaitan dengan indra penglihatan serta pendengaran sehingga mampu membuat peserta didik mengaktifkan kemampuan dari alat indera peserta didik dengan tujuan peserta didik dapat mudah memahami materi yang disampaikan. Selain itu peserta didik dapat mengembangkan kemampuan kognitif.

Pada siklus 1 dengan menerapkan model Problem Based Learning (PBL) berbantu media video terlihat peserta didik masih kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran dan masih terdapat peserta didik yang asik sendiri dengan peserta didik lainnya. Pada saat pembelajaran peserta didik kurang begitu aktif seperti halnya ketika guru bertanya peserta didik enggan untuk menjawab, selain itu dalam diskusi masih terdapat kelompok yang kesulitan dalam mengerjakan tugas, hal tersebut tentunya dapat mempengaruhi hasil belajar dari peserta didik hal ini dibuktikan dengan presentase ketuntasan klasikal pada siklus 1 sebesar 66,67%. Oleh karena itu dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus 2 dengan menerapkan model Problem Based Learning berbantu media video. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2 dilakukan dengan memperhatikan kekurangan yang terdapat pada siklus 1 sehingga tidak terulang pada siklus 2. Pada siklus 2 ini peserta didik dibentuk kelompok baru, guru lebih sering memberikan penguatan serta motivasi kepada peserta didik, selain itu memberikan bimbingan selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah diberikan tindakan pada siklus 2 terjadi sebuah peningkatan hasil belajar peserta didik dengan presentase ketuntasan klasikal pada siklus 2 meningkat sebesar 90%. Peningkatan hasil belajar tersebut karena peneliti menerapkan model Problem Based Learning (PBL) dengan bantuan media video. Model Problem Based Learning (PBL) lebih menekankan pada kemampuan peserta didik untuk mandiri seperti halnya dalam kegiatan diskusi dalam kelompok. Dalam model PBL ini peserta didik diberikan kesempatan untuk melakukan pembelajaran yang aktif dengan kompetensi yang dimilikinya sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusita, Rati, & Pajarastuti (2021) dengan judul "Model Problem Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia" yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar tematik (Muatan pelajaran Bahasa Indonesia) pada siklus 1 yaitu 63,93 dengan kategori rendah, sehingga peneliti melanjutkan tindakan untuk siklus 2. Pada siklus 2 rata-rata hasil belajar untuk muatan Bahasa Indonesia yaitu sebesar 79,82 dengan kategori tinggi. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model PBL efektif untuk meningkatkan hasil belajar tematik muatan Bahasa Indonesia pada peserta didik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik kelas IVA SDN 2 Malangjiwan pada semester 2 tahun ajaran 2023/2024 terjadi peningkatan hasil belajar IPAS dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media video. Hal tersebut ditunjukkan dari data hasil belajar kelas IVA SDN 2 Malangjiwan yang ditunjukkan dengan presentase ketuntasan klasikal pada siklus 1 dan 2. Dalam siklus 1 presentase ketuntasan klasikal sebesar 66,67% dan untuk siklus 2 meningkat menjadi 90%. Peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IVA SDN 2 Malangjiwan terjadi karena menerapkan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media video.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2018). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–19. <https://doi.org/10.30659/pendas.1.1.1-19>
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas* (Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewi, D. F. (2022). Penerapan Model Investigasi Kelompok Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu*, 4(1), 83–93.
- Eismawati, E., Koeswanti, H. D., & Radia, E. H. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Siswa Kelas 4 SD. *Jurnal Mercumatika: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(2), 71–78. <https://doi.org/10.26486/jm.v3i2.694>
- Fitri, S. F. N. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*

- Tambusai*, 5(1), 1617–1620.
- Janah, F. N. M., Sulasmono, B. S., & Setyaningtyas, E. W. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Video Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1).
- Kemmis, S., McTaggart, R., Nixon, R., Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2014). Introducing Critical Participatory Action Research. *The Action Research Planner: Doing Critical Participatory Action Research*, 1–31.
- Kurniawan, I. K., Parmiti, D., & Kusmaryatni, N. (2020). Pembelajaran IPA dengan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(2), 80–92.
- Presiden RI. *Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. , (2003). Jakarta: LN.2003/NO.78, TLN NO.4301, LL SETNEG : 37 HLM.
- Putri, R. E., & Zuryanty, Z. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning. *Journal of Basic Education Studies*, 3(2), 54–62. Retrieved from <https://ejournalunsam.id/index.php/jbes/article/download/2671/2136>
- Rizqi, M., Yulianawati, D., & Nurjali, N. (2020). Efektifitas Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Fisika Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains*, 3(2), 43–47. <https://doi.org/10.52188/jpfs.v3i2.80>
- Setyawati, E., Hidayati, I. S., & Hermawan, T. (2020). Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif terhadap Pemahaman Konsep dalam Pembelajaran Matematika di Mts Darul Ulum Muhammadiyah Galur. *Intersections*, 5(2), 26–37.
- Susilowati, D. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 2(01).
- Utami, M. R., Ardiyanti, Y., & Ratnasari, D. (2020). Pengaruh Problem-Based Learning terhadap Penguasaan Konsep dan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa SMK pada Materi Karbohidrat. *Satya Widya*, 36(2), 81–87. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2020.v36.i2.p81-87>
- Wahyuningsih, A., Faradita, M. N., & Setiawan, F. (2022). Analisis Penggunaan Video Pembelajaran IPA pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SD Muhammadiyah 9 Surabaya. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 52–64.
- Wardani, S., Hamidah, N., & Haryani, S. (2018). Efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 12(2).
- Yusita, N. K. P., Rati, N. W., & Pajarastuti, D. P. (2021). Model Problem Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(2), 174–182.